

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Adapun pendekatan penelitian kualitatif ini menurut Bigdan dan Taylor merupakan proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup> Diharapkan dengan adanya penelitian ini nantinya data yang diperoleh dari subjek akan dapat membantu dalam menggambarkan keadaan atau kondisi tentang peran supervisi kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru di MTs Al-Hamid Banjarmasin.

Dengan mengacu pada permasalahan di atas, tentu dalam hal ini tugas dari peneliti adalah menjadi *instrumen utama* yang melakukan pengumpulan data-data yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas penelitian sehingga nanti dapat diuji kebenarannya guna dilaporkan sebagai bentuk dari hasil sebuah penelitian.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian yang akan dijadikan sebagai narasumber untuk memperoleh informasi dalam mengumpulkan data lapangan adalah:

1. Kepala Madrasah di MTs Al-Hamid Banjarmasin sebagai responden (informan utama),

---

<sup>1</sup>Wayan Suwendra. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung:Nilacakra,2018) h.4.

2. Dua orang perwakilan guru yang dijadikan sebagai informan tambahan/pendukung.

Sedangkan yang menjadi objek pokok dalam penelitian ini adalah peran supervisi kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru di MTs Al-Hamid Banjarmasin.

### **C. Data dan Sumber Data**

Data yang ingin digali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan objek penelitian dan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti, yaitu tentang peran supervisi kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru di MTs Al-Hamid Banjarmasin. Informasi-informasi tersebut peneliti peroleh dari berbagai kumpulan data yang telah peneliti rangkumkan dalam sebuah tulisan.

#### **1. Data**

Data yang akan digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang.

##### **a. Data pokok**

Data pokok (primer) adalah data yang langsung berasal dari sumber asli atau pertama.<sup>2</sup> Secara sederhana disebut data asli. Adapun data dalam penelitian ini berkenaan dengan objek penelitian yakni tentang peran supervisi kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru di MTs Al-Hamid Banjarmasin.

---

<sup>2</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif* ..... , h. 129

b. Data penunjang

Data penunjang (sekunder) adalah data atau informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Data yang dimaksud meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MTs Al-Hamid Banjarmasin.
- 2) Profil madrasah.
- 3) Visi, misi dan tujuan madrasah.
- 4) Program kerja kepala madrasah.
- 5) Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan.
- 6) Keadaan sarana dan prasarana madrasah.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber data dari:

- a. Informan, yaitu berasal dari kepala madrasah, dua orang perwakilan guru yang dijadikan sebagai informan tambahan/ pendukung.
- b. Dokumen, yaitu berasal dari dokumen-dokumen MTs Al-Hamid Banjarmasin yang berhubungan dengan profil, visi dan misi dan tujuan madrasah, serta program kerja kepala madrasah.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan peran supervisi kepala madrasah dalam pengembangan profesional guru di MTs Al-Hamid Banjarmasin, Pada tahapan ini peneliti menggunakan beberapa teknik

pengumpulan data yang dapat digunakan, terdapat 3 (tiga) teknik yang dapat digunakan, yaitu: *observasi, wawancara dan dokumentasi*.

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan melalui pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra, yaitu penglihatan, peraba, penciuman, pendengaran dan pengecap.<sup>3</sup> Metode observasi ini memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.<sup>4</sup>

Teknik yang pertama peneliti adalah melakukan pengamatan secara langsung bagaimana keadaan dilapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, agar mendapatkan data yang lebih kongkrit. Adapun ada yang digali melalui teknik observasi ini yaitu data tentang peran supervisi kepala madrasah dalam pengembangan profesional guru di MTs Al-Hamid Banjarmasin.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.<sup>5</sup>

Dalam tahapan ini ada beberapa kegiatan yang peneliti lakukan ketika sudah berada ditempat penelitian untuk berupaya mengumpulkan data terkait yang ditujukan pada responden/ informan utama (kepala madrasah) dan beberapa

---

<sup>3</sup> Suharsini Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 9.

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 174.

<sup>5</sup> Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 127.

informan tambahan/ pendukung (2 orang guru) dengan menggunakan alat tulis maupun perekam suara melalui *handphone*. Berikut tahapan kegiatan wawancara yang dilakukan dalam penelitian:

- a. Dengan kesiapan data terkait, tahapan pertama yang dilakukan adalah peneliti mengunjungi (bertemu langsung) kepada kepala madrasah di ruang kepala madrasah yang sudah memperluangkan waktunya untuk bersedia dimintai data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Setelah menyelesaikan wawancara mendalam kepada kepala madrasah maka peneliti mencoba mengkrokcek kembali data yang telah terkumpulkan sebelum meninggalkan tempat penelitian. Hal ini tentunya terus menerus dilakukan sampai data yang diperlukan benar-benar valid, sehingga selesailah tahapan wawancara kepada informan utama;
- b. Kemudian tahapan berikutnya adalah yang peneliti lakukan yaitu melakukan wawancara mendalam kepada informan tambahan sebagai pelengkap data dalam penelitian. Hal ini pun terus menerus peneliti lakukan hingga data yang dibutuhkan benar-benar rangkum terkumpulkan untuk siap teruraikan dalam sebuah tulisan penelitian.

Teknik ini peneliti gunakan untuk menghimpun data yang diperlukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara lisan dengan beberapa responden dan informan untuk menggali data tentang peran supervisi kepala madrasah dalam pengembangan profesional guru di MTs Al-Hamid Banjarmasin.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>6</sup> Tahapan ini dilakukan dengan tujuan untuk pelengkap data konkrit agar dapat diakui keabsahan datanya. Berikut beberapa langkah yang dilakukan dalam pengumpulan dokumentasi penelitian:

- a. Langkah pertama yang peneliti lakukan dalam mengumpulkan gambaran umum lokasi penelitian yang peneliti peroleh datanya dari bagian administrasi madrasah (sejarah singkat berdirinya madrasah);
- b. Langkah yang kedua peneliti lakukan adalah mengumpulkan terkait visi dan misi madrasah serta data SDM yang ada ada madrasah; dan
- c. Langkah yang ketiga adalah peneliti meminta izin melakukan pemotretran data-data terkait sebagai pelengkap penelitian

#### 3.1. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Peran Supervisor Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru	1. Kepala madrasah sebagai responden/ informan utama; 2. Dua orang guru madrasah sebagai informan tambahan/ pendukung; dan	Observasi dan Wawancara dan

<sup>6</sup> Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif.....*, h. 158.

2.	Faktor-faktor yang memengaruhi Peran Supervisor Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru	1. Kepala madrasah sebagai rseponden/ informan utama; 2. Dua orang guru madrasah sebagai informan tambahan/ pendukung; dan	Observasi dan Wawancara
3.	Gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat berdirinya madrasah	Dokumentasi diperoleh dari pihak madrasah	Wawancara dan Dokumentasi

Dari tabel di atas dapat dapat dipahami bahwa rangkaian atau aktivitas kegiatan dilakukan dalam menggali informasi yang diperlukan dalam penelitian meliputi: penggalan data dalam penelitian, sumber data dibutuhkan guna menggali informasi terkait, serta teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut terklasifikasi dengan jelas. Hal ini tentunya dilakukan dengan tujuan agar kebutuhan dalam penggalan data dan informasi penelitian bisa dikata akan terarahkan.

## **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Pada pengolahan data ini, ada beberapa macam teknik yang digunakan oleh peneliti sebelum menganalisis data, yaitu:

- a. Koleksi data; dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan keperluan dalam penelitian, yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

- b. Pengeditan; Sebelum data diolah, data yang terkumpul perlu diedit terlebih dahulu. Data atau keterangan yang telah dikumpulkan dalam *record book*, daftar pertanyaan ataupun *interview guide* dan dokumen perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika masih terdapat hal yang salah atau yang masih meragukan.<sup>7</sup> Bertujuan untuk memudahkan peneliti untuk melakukan pemeriksaan semua data yang sudah terkumpul dari data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi agar mengetahui apakah data yang terkumpul sudah terpenuhi atau belum. Sedangkan disisi lain, peneliti juga terus berupaya melakukan kerja sama dengan pihak terkait sebagai penelusuran informasi-informasi penunjang terkait permasalahan yang ditelusuri dalam penelitian.
- c. Klasifikasi data; teknik ini digunakan untuk mengelompokkan data sesuai dengan permasalahannya, sehingga nantinya mudah dianalisis dan disimpulkan dalam penelitian.
- d. Interpretasi data; data yang telah diklasifikasi selanjutnya dilakukan interpretasi, yaitu memahami data-data yang diperoleh dengan cara melakukan penafsiran terhadap data-data tersebut yang kemudian dituangkan dalam bentuk deskripsi.

## 2. Analisis Data

Tahapan ini merupakan tahapan selanjutnya yang peneliti lakukan setelah tahapan berikutnya terselesaikan. Tahapan penganalisisan data tentunya dilakukan dengan mengacu pada serangkaian pertimbangan-pertimbangan hasil dari data

---

<sup>7</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 346.



yang telah terkumpulkan yang kemudian disandingkan pada teori mengenai peran supervisor kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru di MTs Al-Hamid Banjarmasin. Sehingga terlahirlah satu tafsiran yang akan dibuat menjadi satu simpulan. Ada beberapa kegiatan yang dapat dilakukan pada tahapan penganalisisan data, seperti: reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan.

a. Reduksi data

Dapat diartikan sebagai proses dari penyederhanaan sebuah data yang telah diperoleh di lapangan. Terkait tersebut tentu yang harus dilakukan oleh peneliti adalah melakukan penyaringan data akurat terkait jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan;

b. Penyajian data

Dapat diartikan sebagai bentuk pendeskripsian atas informasi yang telah diperoleh selama melakukan penggalian data, baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Terkait dari hal tersebut tentu yang dilakukan oleh peneliti adalah memberikan pendeskripsian data secara jelas dan akurat dari hasil penelitian dari selanjutnya dilakukan penyaringan data atas jawaban responden agar mudah dipahami;

c. Penarikan Simpulan

Dapat pula diartikan sebagai bentuk langkah akhir dari penganalisisan data. Langkah yang diambil oleh peneliti dalam hal ini adalah melakukan penginterpretasian dari kumpulan data yang telah tersandingkan dari teori-teori yang telah digunakan.

## **F. Teknik Validitas Dan Keabsahan Data**

Teknik validitas dan keabsahan data menggunakan triangulasi data, Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber sehingga diperoleh data yang absah.<sup>8</sup> Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur/langkah yang ditempuh dalam penelitian ini, secara garis besar dilakukan melalui beberapa tahapan, dalam metode penelitian yang juga harus dipersiapkan sebelum melakukan kegiatan penelitian yang bersifat tertata meliputi tahapan awal kegiatan (penyusunan program kegiatan) hingga pada tahapan penggalian informasi di lapangan. Adanya tahapan ini tentu dimaksudkan agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan program kegiatan yang telah terakumulasikan. Ada beberapa tahapan untuk tercapainya tujuan yang diinginkan peneliti, maka tahapan yang digunakan antara lain:

1. Tahap Persiapan
  - a. Mengonsultasikan rancangan proposal.
  - b. Mengadakan seminar proposal.
  - c. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil dari seminar dan arahan dari pembimbing dan asisten pembimbing.

---

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, h. 330.

- d. Memohon surat izin riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk pengumpulan data penelitian.

## 2. Tahap penelitian

- a. Menyusun rancangan penelitian.
- b. Memilih lokasi penelitian.
- c. Menghubungi informan untuk menggali data.
- d. Mengamati keadaan.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan.
- f. Menyiapkan instrumen penelitian.

## 3. Tahap penyusunan laporan penelitian

- a. Mengumpulkan hasil penelitian
- b. Menyusun kembali hasil penelitian menjadi laporan penelitian.
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan asisten pembimbing untuk dikoreksi (perbaikan) dan disetujui.
- d. Hasil penelitian yang telah diperbaiki dan disetujui, kemudian selanjutnya diajukan ke sidan munaqasyah skripsi untuk diujikan dan dipertanggung jawabkan.